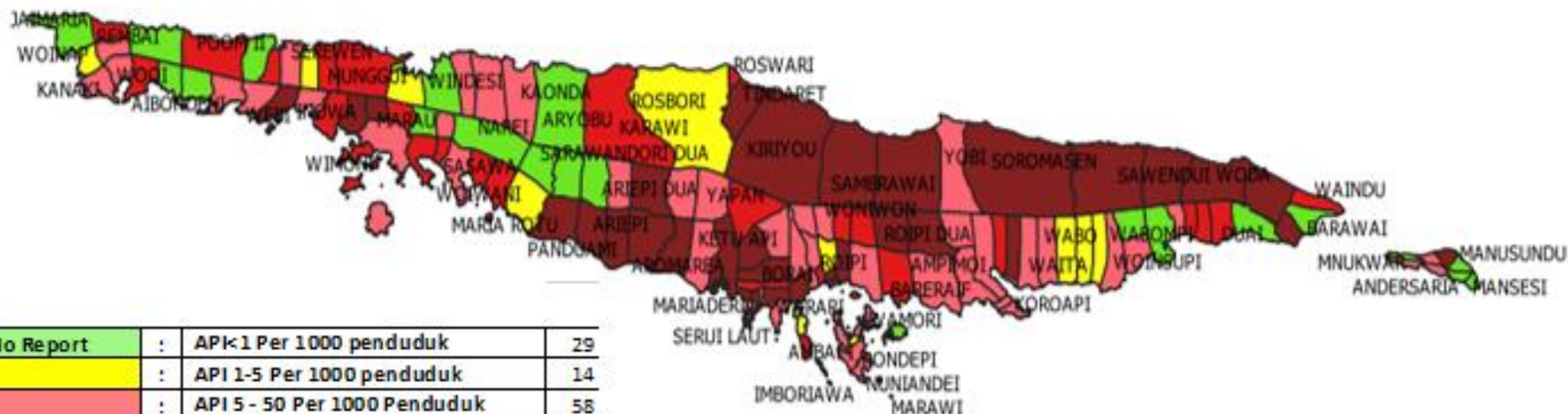




DIAGNOSIS DAN PENGOBATAN MALARIA

ANDI RAYA

Peta Endemisitas Per Kampung Kabupaten Kepulauan Yapen Tahun 2021

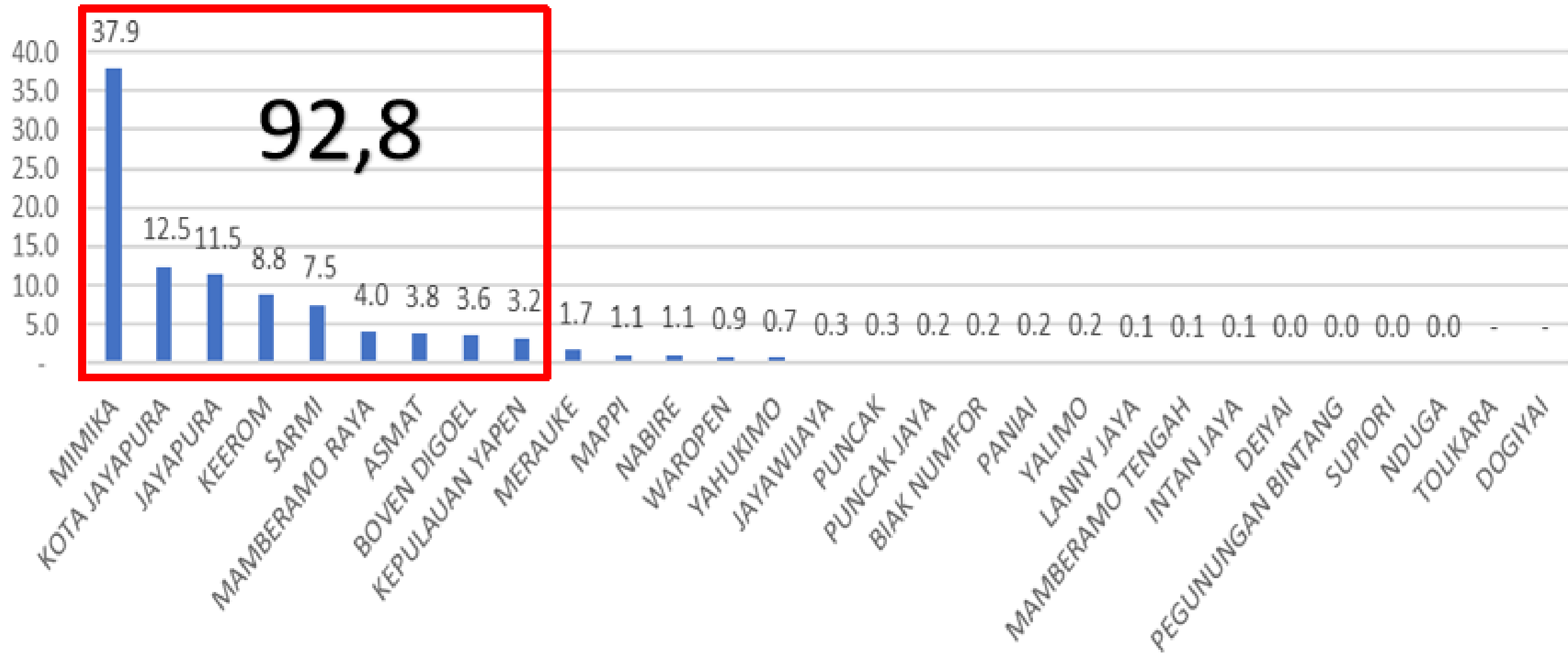


Keterangan

Endemis Rendah/No Report	:	API < 1 Per 1000 penduduk	29
Endemis Sedang	:	API 1-5 Per 1000 penduduk	14
Endemis Tinggi I	:	API 5 - 50 Per 1000 Penduduk	58
Endemis Tinggi II	:	API ≥ 50 - 100 Per 1000 Penduduk	29
Endemis Tinggi III	:	API ≥ 100 Per 1000 Penduduk	35

- Kepulauan Yapen berada di urutan ke- enam kasus tertinggi di Provinsi Papua, dan Indonesia
- Belum semua kasus malaria di Kab. Kepulauan Yapen dilaporkan.

PROPORSI KASUS MALARIA TAHUN 2019 BERDASARKAN KABKOTA, PROVINSI PAPUA, 2020



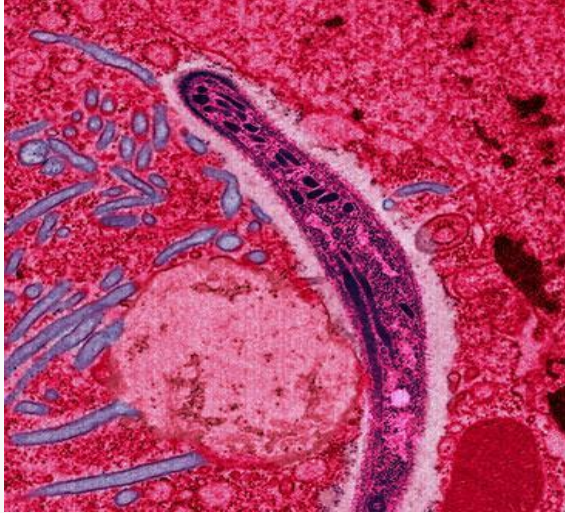
Sumber: Data diolah dari SISMAL per tanggal 31 Januari 2020



Malaria Per Kab/Kota Tahun 2021

No	Provinsi	Kabupaten	Penduduk	Pemeriksaan	Pos Umur 0-11 bln	Pos Umur 1-4 thn	Tot Pos L+P	Target Kelambu Ibu Hamil	Kab Sasaran Rutin 2021	Endemisitas 2019	Endemisitas 2020	Endemisitas 2021	API	ABER
1	PAPUA	MIMIKA	219.160	293.174	1.607	15.695	119.167	5.945	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	543,74	130%
2	PAPUA	MAMBERAMO RAYA	24.580	1.227	417	2.207	10.094	813	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	410,66	85%
3	PAPUA	KEEROM	58.275	60.458	221	2.548	23.390	1.386	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	401,37	103%
4	PAPUA	SARMI	40.303	20.554	104	1.414	10.851	1.109	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	269,24	64%
5	PAPUA	JAYAPURA	128.462	121.100	298	3.664	26.218	3.222	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	204,09	90%
6	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	98.663	30.267	677	2.199	11.386	2.690	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	115,40	29%
7	PAPUA	WAROPEN	32.635	10.373	96	446	3.335	873	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	102,19	31%
8	PAPUA	ASMAT	101.354	49.653	375	2.374	10.021	3.556	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	98,87	46%
9	PAPUA	KOTA JAYAPURA	306.316	98.811	132	2.185	30.235	6.491	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	98,71	29%
10	PAPUA	BOVEN DIGOEL	70.022	27.253	83	894	5.107	2.234	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	72,93	37%
11	PAPUA	YAHUKIMO	196.126	22.259	291	2.058	13.563	3.294	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	69,15	9%
12	PAPUA	MAPPI	101.606	26.693	100	682	3.455	3.535	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	34,00	26%
13	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN	26.310	13.658	9	60	695	603	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	26,42	42%
14	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	34.172	18.498	15	124	829	1.086	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	24,26	51%
15	PAPUA BARAT	MANOKWARI	173.852	42.696	89	518	4.169	4.203	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	23,98	24%
16	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	133.560	39.769	41	270	2.351	4.262	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	17,60	28%
17	PAPUA	NABIRE	147.485	41.503	14	256	2.465	3.571	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	16,71	28%
18	PAPUA BARAT	TAMBRAUW	15.761	3.996	3	34	261	1.708	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	16,56	24%
19	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG	76.953	5.420	19	164	1.241		Tidak	Endemis Tinggi	Endemis Rendah	Endemis Tinggi	16,13	7%
20	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	357.975	92.263	68	692	4.745	12.809	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	13,26	25%
21	PAPUA	BIAK NUMFOR	149.188	23.735	6	105	1.514		Tidak	Endemis Sedang	Endemis Sedang	Endemis Tinggi	10,15	15%
22	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	159.453	3.886	-	5	1.455	3.481	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	9,12	2%
23	PAPUA	PUNCAK	112.831	944	-	60	924		Tidak	Endemis Sedang	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	8,19	1%
24	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	264.673	42.119	11	199	1.758	7.933	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	6,64	15%
25	PAPUA	MERAUKE	235.195	17.161	23	134	1.284	5.430	Ya	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	Endemis Tinggi	5,46	6%
26	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	49.765	1.807	7	41	250		Tidak	Endemis Sedang	Endemis Sedang	Endemis Tinggi	5,02	3%
27	PAPUA BARAT	KAJIMANA	64.736	5.316	5	47	299		Tidak	Endemis Sedang	Endemis Sedang	Endemis Sedang	4,62	7%
28	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	273.990	12.611	17	119	766		Tidak	Endemis Sedang	Endemis Sedang	Endemis Sedang	2,80	4%
29	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	106.818	1.546	-	39	268		Tidak	Endemis Rendah	Endemis Sedang	Endemis Sedang	2,51	1%
30	ACEH	ACEH JAYA	95.858	1.883	-	-	230		Tidak	Endemis Rendah	Endemis Sedang	Endemis Sedang	2,40	2%

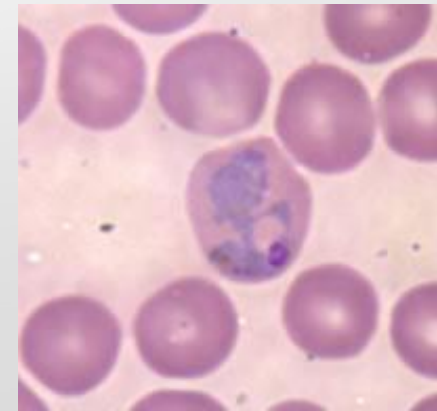
- Kepulauan Yapen tertinggi ke 6 se Indonesia.



DEFINISI



- Malaria → suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh infeksi parasit *Plasmodium* yang menyerang sel darah merah
- Ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang terinfeksi parasit tersebut.
- Di dalam tubuh manusia, parasit Plasmodium akan berkembang biak di organ hati kemudian menginfeksi sel darah merah.



Strategi Peningkatan Penemuan Kasus Malaria di daerah Endemis Tinggi

Skrining malaria pada Ibu Hamil melalui kunjungan K1

Skrining malaria pada balita sakit

Penemuan melalui kunjungan rumah oleh kader

Kontak survei serumah pada kasus positif malaria

MBS di daerah yang belum tersedia kader malaria

Integrasi penemuan malaria dengan kegiatan PIS-PK



Kader Malaria di Dawai, Kepulauan Yapen

JENIS MALARIA DI INDONESIA

Malaria Tropika

Plasm Falsiparum

Malaria Tertiana

Plasm Vivax

Malaria Knowlesi

Plasm Knowlesi

Malaria Ovale

Plasm Ovale

Malaria Malariae

Plasm Malariae

GEJALA

-  Demam, menggigil
-  Sakit kepala
-  Mual, muntah
-  Diare
-  Pegal-pegal
-  Nyeri otot



PEMERIKSAAN FISIK



Demam



Tampak pucat



Kekuningan pada mata



Limpa membesar



Hati membesar

Dapat dilakukan oleh kader malaria

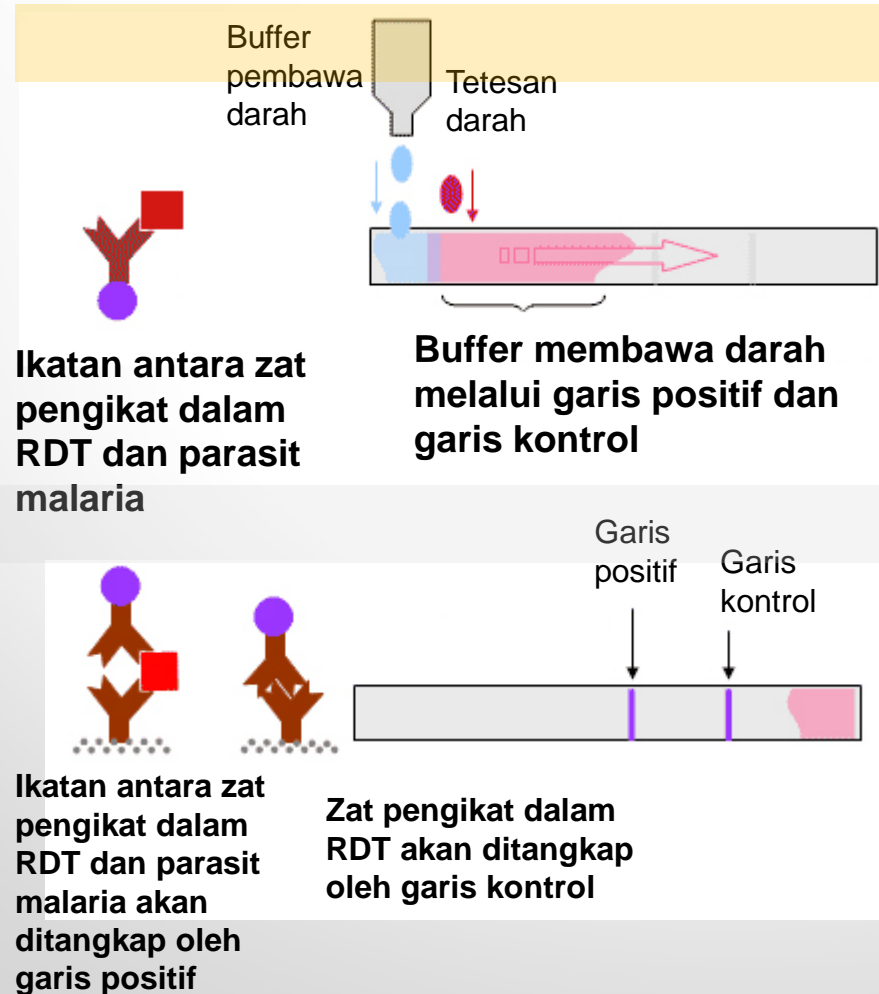
PEMERIKSAAN LABORATORIUM

- Mikroskop (dilakukan oleh petugas kesehatan)
- Rapid Diagnostic Test (RDT), dapat dilakukan oleh petugas kesehatan dan kader terlatih
- Pemeriksaan dengan RDT tidak bisa untuk evaluasi pengobatan

PEMERIKSAAN MALARIA DENGAN RDT

- Pemeriksaan darah malaria dengan cepat dapat dilakukan dengan menggunakan RDT.
- RDT dapat mendeteksi parasit malaria dengan mengikat bagian tertentu dari parasit malaria tersebut. Ikatan tersebut tampak dengan munculnya garis pada RDT.

CARA KERJA RDT



1. Saat darah ditetaskan, darah akan hancur dan parasit malaria akan diikat oleh zat pengikat dalam RDT
2. Tetesan buffer akan membawa darah dan parasit melalui garis-garis dalam kaset RDT
3. Saat melewati garis positif, parasit yang diikat oleh zat pengikat dalam RDT akan ditangkap oleh garis positif
4. Saat melewati garis kontrol, zat pengikat dalam RDT akan ditangkap oleh garis kontrol.
5. Jika tidak ada parasite, tidak muncul garis positif.
6. Jika RDT rusak (zat pengikat rusak) maka tidak muncul garis kontrol.

PERSIAPAN ALAT SEBELUM MELAKUKAN RDT

Sebelum melakukan pemeriksaan RDT, pastikan bahwa anda memiliki alat-alat sebagai berikut :

- 1. RDT (sudah termasuk jarum dan kapas alkohol)**
- 2. Autoclick**
- 3. Sarung tangan**
- 4. Tisu kering**
- 5. Timer**
- 6. Tempat sampah limbah infeksius (kantong plastik berwarna kuning)**
- 7. Wadah tahan tusuk (botol untuk membuang jarum bekas pakai)**
- 8. Spidol permanen**

PERHATIKAN APA SAJA ALAT-ALAT YANG TERDAPAT DALAM KEMASAN RDT

- 1. Kaset RDT**
- 2. Buffer**
- 3. Pipet pengambil darah**
- 4. Kapas alkohol**
- 5. Jarum lancet**
- 6. Lembar petunjuk penggunaan RDT**

LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT

Lakukan pemeriksaan RDT sesuai lembaran petunjuk di dalam kemasan RDT.

- Periksa terlebih dahulu tanggal kadaluarsa dan silica gel yang terdapat didalam kemasan sebelum melakukan pemeriksaan.
- Tulis Identitas pasien dan tanggal pemeriksaan.



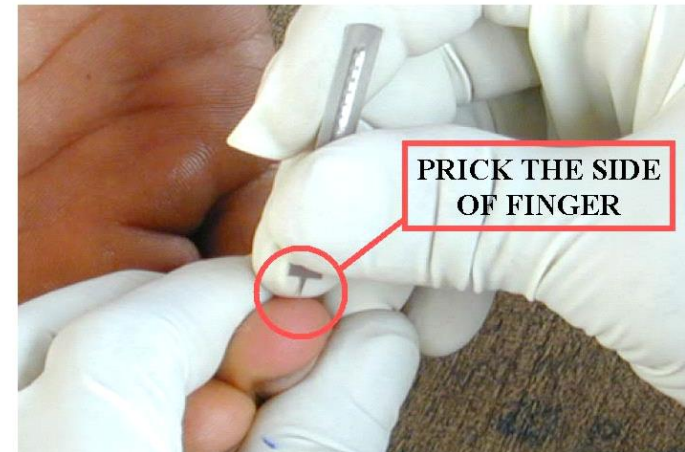
LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....2

- Bersihkan daerah yang akan ditusuk menggunakan kapas alkohol 70% atau *disposable alcohol swab*.
- Seka daerah yang akan ditusuk menggunakan kasa steril untuk membersihkan sisa alkohol yang masih tersisa.



LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....3

- Tusuk daerah yang sudah dibersihkan menggunakan lanset steril
- Buang lanset yang sudah dipakai pada tempat yang aman



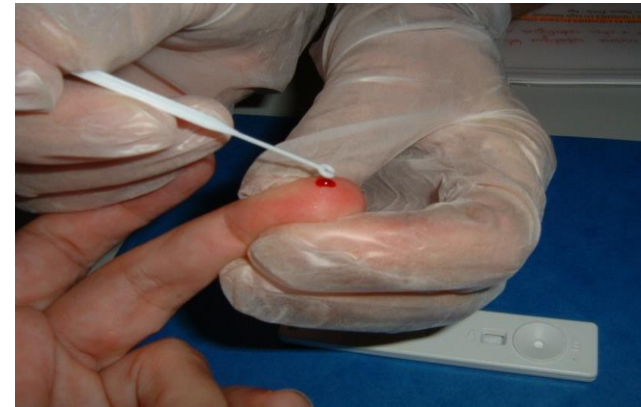
LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....4

- Seka darah yang pertama keluar menggunakan tissue bersih
- Ambil darah menggunakan pipet atau loop yang tersedia.



LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....5

- Jumlah darah yang diambil harus tepat (2-5 μ l).
- Jika menggunakan loop, pastikan loop terisi penuh oleh darah.



SANGAT PENTING
JUMLAH DARAH HARUS TEPAT



LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....6

- Teteskan darah yang sudah diambil ke kotak sampel



LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....7

- Teteskan larutan buffer pada kotak buffer (jumlah tetesan tergantung jenis RDT yang dipakai) dengan posisi tegak lurus → catat jam pembacaan atau mulai nyalakan timer
- Biarkan buffer membawa darah melewati jendela tes hingga melewati garis kontrol.



LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN RDT.....8

- **Setelah 20 menit (atau sesuai petunjuk), baca hasil di tempat yang terang dan tulis hasilnya pada kaset dan pada buku laporan**
- **Tes harus diulang bila tidak terbentuk garis kontrol**
- **Hasil tidak dapat dipakai setelah 30 menit.**

CARA MEMBACA HASIL PEMERIKSAAN RDT

- 1.** Selalu lakukan pembacaan setelah 20 menit. Gunakan timer agar pasti anda membaca hasil setelah 20 menit.
- 2.** Periksa terlebih dahulu garis control. Jika garis kontrol tidak terbentuk maka menunjukkan alat RDT yang digunakan telah rusak dan hasilnya tidak dapat dipercaya.



CARA MEMBACA HASIL PEMERIKSAAN RDT

- 3.** Jika telah dipastikan bahwa alat RDT yang digunakan dalam keadaan baik (terdapat garis kontrol), maka hasil RDT dapat dibaca : garis 1 menunjukkan malaria tropika (Pf), garis 2 menunjukkan malaria tersiana (Pv)



Negatif

Karena tidak muncul garis 1 (Pf) dan garis 2 (Pv)



Positif Pv

Karena tidak muncul garis 1 (Pf) dan muncul garis 2 (Pv)



Positif Pf

Karena muncul garis 1 (Pf) dan tidak muncul garis 2 (Pv)



Positif Mix PfPv

Karena muncul garis 1 (Pf) dan muncul garis 2 (Pv)

DIAGNOSIS

- Berdasarkan gejala, hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (laboratorium).
- Penentuan diagnosis dilakukan oleh tenaga kesehatan, kader harus berkoordinasi dengan petugas kesehatan bila menemukan penderita dengan hasil tes RDT malaria positif.

PENGOBATAN MALARIA.....1

Ada dua jenis obat malaria yaitu obat yang membunuh parasit malaria dalam darah yaitu DHP dan obat yang mencegah kekambuhan atau penularan yaitu Primakuin

.

Kedua obat tersebut harus diminum sampai tuntas agar penderita sembuh total dan tidak mengalami kekambuhan serta tidak menjadi sumber penularan bagi orang lain.

PENGOBATAN MALARIA.....2



PENGOBATAN MALARIA.....3

Obat malaria diberikan sesuai dengan jenis parasit malaria dalam darah penderita dan sesuai dengan berat badan penderita.

Pastikan anda membaca hasil RDT dengan benar, bila perlu cocokan dengan buku pedoman kader.

Pastikan anda menimbang penderita malaria terlebih dahulu.

Pastikan anda memberikan obat yang benar sesuai hasil pemeriksaan dan berat badan penderita malaria. Bila perlu cocokan dengan buku pedoman kader.

Jika ada bayi atau Ibu hamil positif malaria dengan pemeriksaan RDT, kader segera memberitahukan kepada tenaga kesehatan untuk mendapat pengobatan.

PENGOBATAN MALARIA.....3

- Pengobatan malaria tanpa komplikasi, untuk lini pertama menggunakan obat anti malaria (DHP) dan Primakuin.
- Ibu hamil dan ibu menyusui (dengan bayi berusia < 6 bulan) hanya diberi DHP dan **tanpa primakuin**.
- Bayi berusia kurang dari 6 bulan, hanya diberi DHP dan **tanpa primakuin**.
- Semua obat malaria tidak boleh diberikan dalam keadaan perut kosong karena dapat mengiritasi lambung, oleh karena itu harus makan terlebih dulu sebelum minum obat malaria
- Bila terdapat tanda-tanda berat (seperti tidak sadar, kejang, kuning, sangat lemas, muntah terus, sesak napas, tidak kencing) pada penderita malaria maka sebaiknya kader merujuk ke petugas kesehatan

DOSIS OBAT ANTI MALARIA LINI 1

Hari	Jenis obat	Jumlah tablet per hari menurut berat badan								
		< 4 kg	4 - 6 kg	> 6 -10 kg	11- 17 kg	18 – 30 kg	31 - 40 kg	41 - 59 kg	>60 kg	> 80 kg
1-3	DHP	$\frac{1}{3}$	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}$	1	$1\frac{1}{2}$	2	3	4	5
Tropika Hari 1	Prima kuin	-	-	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{2}$	$\frac{3}{4}$	1	1	1
Tersiana/ Mix Hari 1-14	Prima kuin	-	-	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{2}$	$\frac{3}{4}$	1	1	1

PENGOBATAN MALARIA PADA IBU HAMIL....1

Ibu Hamil yang menderita malaria harus mendapatkan pengobatan agar ia dan bayinya tidak menderita kerugian karena malaria

Selama hamil, ia harus tidur menggunakan kelambu. Dan jika sakit malaria harus mendapatkan pengobatan secepatnya.

Selain mendapatkan kelambu gratis pada kunjungan pertama pemeriksaan kehamilan, setiap ibu hamil harus diperiksa darahnya untuk pemeriksaan malaria, tidak peduli apakah ibu hamil tersebut memiliki gejala malaria atau tidak.

Hal itu untuk memastikan bahwa ibu hamil tidak menderita malaria di awal kehamilannya (jika hasil pemeriksaan negatif), dan untuk memastikan bahwa ibu hamil mendapat pengobatan yang cepat dan tepat (jika hasil pemeriksaan positif)

PENGOBATAN MALARIA PADA IBU HAMIL..2

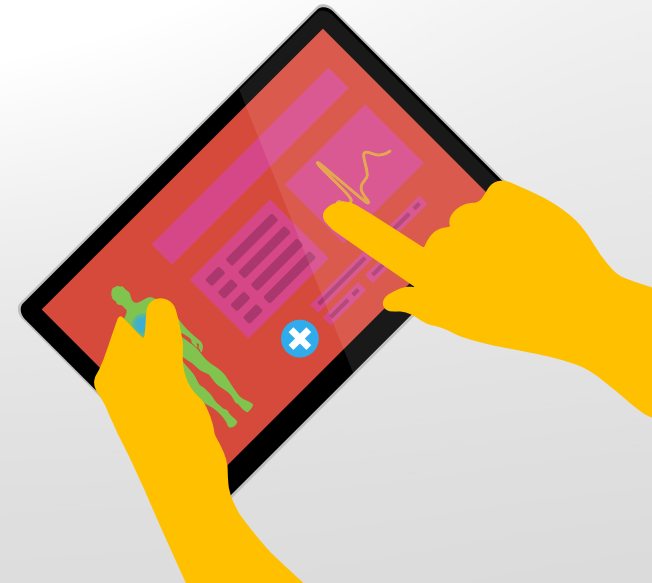
Ada obat malaria yang boleh diminum ibu hamil, ada yang tidak boleh.

Tenaga kesehatan sudah mengetahui mana obat yang boleh diminum dan mana yang tidak boleh diminum. Sehingga ibu hamil tidak perlu khawatir.

Pengobatan malaria pada ibu hamil dengan usia kehamilan mulai dari 0 bulan sampai 9 bulan maka untuk lini pertama pengobatan dapat diberikan obat anti malaria DHP, selama 3 hari, dengan dosis sesuai berat badan pada tabel.

BAHAYA MALARIA

1. Menjadi Malaria Berat yang dapat sebabkan Kematian
2. Menyebabkan Anemia, akan menurunkan kualitas sumber daya manusia.
3. Pada Ibu Hamil :
 - A. Keguguran.
 - B. Lahir Kurang Bulan (Premature)
 - C. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
 - D. Lahir Mati



PEMBERIAN OBAT

- Obat anti malaria diminum sesudah makan, tidak dianjurkan dalam keadaan perut kosong karena dapat menyebabkan gangguan lambung.
- Obat anti malaria sebaiknya diminum pada waktu yang bersamaan setiap hari.
- Obat harus dihabiskan sesuai jadwal pengobatan.
- Bila penderita malaria positif adalah seorang wanita dewasa atau sudah menikah maka tanyakan apakah sedang hamil atau tidak, **INGAT WANITA HAMIL TIDAK BOLEH DIBERI PRIMAKUIN.**
- Bila penderita malaria adalah ibu menyusui maka tanyakan berapa umur bayinya, ibu menyusui dengan bayi berusia < 6 bulan **TIDAK BOLEH DIBERI PRIMAKUIN.**
- **Bayi umur kurang dari 6 bulan** yang menderita malaria **TIDAK BOLEH DIBERI PRIMAKUIN.**

PENGAWASAN MINUM OBAT.....1

- Pada pengobatan malaria tropika :
 - ✓ Obat anti malaria DHP diminum dengan dosis sesuai berat badan, satu kali minum sekaligus setiap hari, selama 3 hari
 - ✓ Obat primakuin diminum dengan dosis tunggal sesuai berat badan, satu kali minum hanya pada hari pertama
- Pada pengobatan malaria tersiana dan malaria mix :
 - ✓ Obat anti malaria DHP diminum dengan dosis sesuai berat badan, satu kali minum sekaligus setiap hari, selama 3 hari
 - ✓ Obat primakuin diminum dengan dosis sesuai berat badan, satu kali minum setiap hari, selama 14 hari.

- Agar semua penderita malaria menghabiskan obatnya, kader malaria perlu mengunjungi penderita malaria setiap hari selama jadwal minum obat untuk memastikan obat malaria diminum sesuai aturan dan hingga habis.
- Gunakan kartu pengawasan minum obat untuk membantu penderita malaria meminum obat sesuai aturan :

KARTU KONTROL PENDERITA MALARIA	CATATAN PENGAWASAN MINUM OBAT OLEH KADER MALARIA
Nama penderita :	Nama obat yang diberikan:
Umur :	
Pekerjaan :	
Nama KK :	
Alamat :	
Kelurahan :	
Lingkungan :	
Riwayat penyakit :	
1. Darah diambil tanggal :	
2. Diperiksa lab.tanggal :	
3. Diagnosis :	
4. Diberi obat tanggal :	
Harus kontrol/periksa ulang	
Kontrol 1 (H3) : Tanggal	
Kontrol 2 (H 7) : Tanggal	
Kontrol 3 (H 14) : Tanggal	
Kontrol 4 (H 21) : Tanggal	
Kontrol 5 (H 28) : Tanggal	
Kontrol 6 (H + 3 bl) : Tanggal	
DENGAN KONTROL DAN PENGOBATAN TUNTAS PENYAKIT MALARIA ANDA AKAN HILANG TUNTAS	MINUM OBAT SESUAI DOSIS DAN JUMLAH HARI YANG DIANKURKAN, PENYAKIT MALARIA ANDA AKAN HILANG TUNTAS

PEMERIKSAAN LANJUTAN

- Untuk memastikan di dalam darah penderita malaria sudah tidak ada parasit malaria, penderita perlu melakukan pemeriksaan lanjutan hingga hari yang ditentukan.
- Pemeriksaan lanjutan untuk kontrol dilakukan pada H₃, H₇, H₁₄, H₂₁, H₂₈, H+ 3 bulan
- Gunakan kartu kontrol untuk membantu penderita mengingat jadwal melakukan pemeriksaan lanjutan.

Apa Akibatnya Kalau Obat Malaria tidak Diminum sampai Habis ?

- 1. Bibit penyakit Malaria berkembang biak di dalam tubuh kita. Semakin banyak ia berkembang biak, kita semakin sakit.**
- 2. Obat Malaria bertujuan untuk membunuh semua kuman Malaria di dalam tubuh kita hingga semuanya Mati.**
- 3. Jumlah dan lamanya obat yang kita minum sudah diperhitungkan oleh para ahli pengobatan malaria agar cukup untuk membunuh seluruh kuman malaria di dalam tubuh kita.**

Apa Akibatnya Kalau Obat Malaria tidak Diminum sampai Habis ?

- 4. Bila kita hanya meminum sebagian saja, maka masih ada sisa-sisa bibit penyakit di dalam tubuh kita dalam jumlah yang sedikit.**
- 5. Jumlah itu tidak membuat kita sakit sehingga kita merasa seakan-akan sudah sembuh. Namun karena bibit penyakit tersebut bisa ditularkan kepada orang lain jika ada nyamuk yang menggigit kita.**
- 6. Dan apabila tubuh kita lemah, bibit penyakit tersebut akan berkembang biak lagi menjadi lebih banyak sehingga kita menjadi sakit lagi. Bila kita sakit lagi seperti itu dengan simpanan bibit penyakit dari sakit kita yang lama, maka bibit penyakit tersebut akan lebih tahan terhadap obat yang kita minum sekarang. Karena itu kita harus selalu meminum obat sesuai aturan sampai habis.**

Ada obat yang harus diminum selama 2 minggu, apakah obat itu harus dihabiskan juga?

Ada jenis bibit penyakit malaria yang bisa bersembunyi di dalam hati (bukan di dalam darah) dan sulit dibunuh. Hanya ada satu obat yang bisa membunuh bibit penyakit yang sedang bersembunyi itu, namun obat itu harus diminum selama 2 minggu. Jika tidak diminum selama 2 minggu, bibit penyakit yang bersembunyi itu tidak akan mati dan bisa keluar lagi ke dalam darah kita sehingga kita menjadi sakit malaria lagi.

PENCEGAHAN MALARIA

- Menghindari gigitan nyamuk : memakai kelambu, memakai lotion antinyamuk, memasang kawat kasa di ventilasi
- Membunuh nyamuk : memakai obat anti nyamuk , menyemprot dinding rumah dengan cairan tertentu (IRS)
- Memberantas sarang nyamuk (kebersihan lingkungan) : 3M, tidak menggantung pakaian, menjaga kebersihan lingkungan
- Membunuh jentik nyamuk : memberi abate dalam penampungan air, memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
- Menanam tanaman yang tidak disukai nyamuk : lavender, serei



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



Peringatan Hari Malaria Sedunia 25 April 2022

Ciptakan Inovasi Capai Eliminasi,
Wujudkan Indonesia Bebas Malaria



Menuju Indonesia
Bebas Malaria.

TERIMA KASIH



CONTOH KASUS 1

- **Seorang laki-laki bernama Tn. Amir, umur 45 tahun, berat badan 65 kg, dengan keluhan demam menggigil dan sakit kepala. Setelah dilakukan pemeriksaan RDT malaria didapatkan hasil positif malaria tropika, bagaimana pemberian obatnya ?**

CONTOH KASUS 2

- Seorang ibu bernama Ny. Susi, umur 30 tahun, berat badan 52 kg, dengan keluhan panas dingin 3 hari disertai mual dan muntah, saat ini sedang hamil 3 bulan. Apa yang sebaiknya dilakukan kader ?

CONTOH KASUS 3

- Seorang anak laki-laki bernama Pius, umur 10 tahun, berat badan 27 kg, dengan keluhan panas dan mencret. Setelah diperiksa dengan RDT malaria didapatkan hasil positif malaria mix, bagaimana pemberian obatnya ?

CONTOH KASUS 4

- Seorang bayi bernama Mince, umur 5 bulan, berat badan 6 kg, dengan demam. Setelah diperiksa dengan RDT malaria didapatkan hasil positif malaria tropika, apa yang sebaiknya dilakukan kader ?